

PENGGUNAAN BAJU APD UNTUK PELINDUNG COVID-19 BAGI TENAGA MEDIS PADA FASILITAS KESEHATAN PRATAMA

Abdul Rohman¹⁾, Danang SWPJ Widakdo²⁾, Muhamad Abdul Wahid³⁾

¹⁾Program Studi Teknik Manufaktur Kapal, Politeknik Negeri Banyuwangi,
Jl. Raya Jember Banyuwangi. 686461

²⁾Program Studi Agribisnis Politeknik Negeri Banyuwangi,
Jl. Raya Jember Banyuwangi. 686461

³⁾Program Studi Teknik Mesin, Politeknik Negeri Banyuwangi,
Jl. Raya Jember Banyuwangi. 686461
E-mail : rahmanabd@poliwangi.ac.id

Abstract

The spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) has threatened human activities. The threat of the virus has made developing countries wary of its spread, especially Indonesia. Global countries are striving hard to prevent the transmission of the Corona virus with various prevention efforts. One of the efforts to prevent the transmission of this virus is by protecting yourself with personal protective equipment (PPE). However, handling this virus needs to provide self-prevention for medical personnel who work in community health centers and hospitals. PPE standardization is important to maintain security against virus transmission with guaranteed PPE material. The function of this PPE is to ensure protection of physical contact and the range of spread of the virus through air media from sufferers to health workers who handle it. The purpose of this activity is to help fulfill PPE equipment for medical personnel in protecting virus at the Primary Health Facilities of the Banyuwangi Health Office. The method of implementation is a descriptive method, which provides an overview of how to use good PPE for medical personnel who handle patients suspected of the corona virus. One of the ways to stop the spread is to protect medical personnel by using them.

Keywords: PPE, Covid-19, Medical Personnel

Abstrak

Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah mengancam aktifitas manusia. Ancaman virus membuat negara-negara berkembang mewaspadaai penyebarannya khusus Indonesia. Negara-negara global berjuang keras untuk mencegah penularan virus Corona ini dengan berbagai macam upaya pencegahan. Upaya pencegahan penularan virus ini salah satunya dengan melindungi diri dengan alat pelindung diri (APD). Namun penanganan virus ini perlu memberikan pencegahan diri bagi tenaga medis yang bertugas di pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) maupun Rumah Sakit (RS). Standarisasi APD penting untuk menjaga keamanan terhadap penularan virus dengan material APD yang terjamin. Fungsi APD ini adalah menjamin keterlindungan kontak fisik serta jarak jangkauan penyebaran virus melalui media udara dari penderita ke tenaga kesehatan yang menanganinya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu memenuhi perlengkapan APD bagi tenaga medis dalam perlindungan virus covid-19 di Fasilitas Kesehatan Pratama Dinas Kesehatan Banyuwangi. Metode pelaksanaannya adalah metode deskriptif yaitu memberikan gambaran tentang cara pemakaian APD yang baik bagi tenaga medis yang menangani pasien suspect virus corona. Memutus penyebaran dapat dilakukan dengan salah satunya melindungi tenaga medis dengan cara penggunaannya.

Kata Kunci : APD, Covid-19, Tenaga Medis.

PENDAHULUAN

Sebagai garda terdepan dalam penanganan pasien positif Covid-19, tenaga medis bertugas memastikan pasien-pasien covid-19 dapat tertangani dengan baik namun juga memikirkan keselamatan nyawanya. Dalam perkembangan virus corona per tanggal 16 April 2020 di Indonesia <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/> dengan 5.136 kasus positif, 469 meninggal dunia dan 446 pasien sembuh dari virus ini. Kasus positif pada tingkat dunia 1.986.986 kasus, 126.812 meninggal dunia dan 494.368 pasien dinyatakan sembuh.

Salah satu faktor yang penyebaran yang masif adalah orang yang terinfeksi virus menyebarkan cairan dengan bersin di tempat umum. Cairan tersebut juga menempel pada benda basah sehingga orang normal ikut tertular jika tersentuh benda tersebut. Dengan kondisi imun yang baik maka orang tersebut akan terhindar dari virus corona ini.

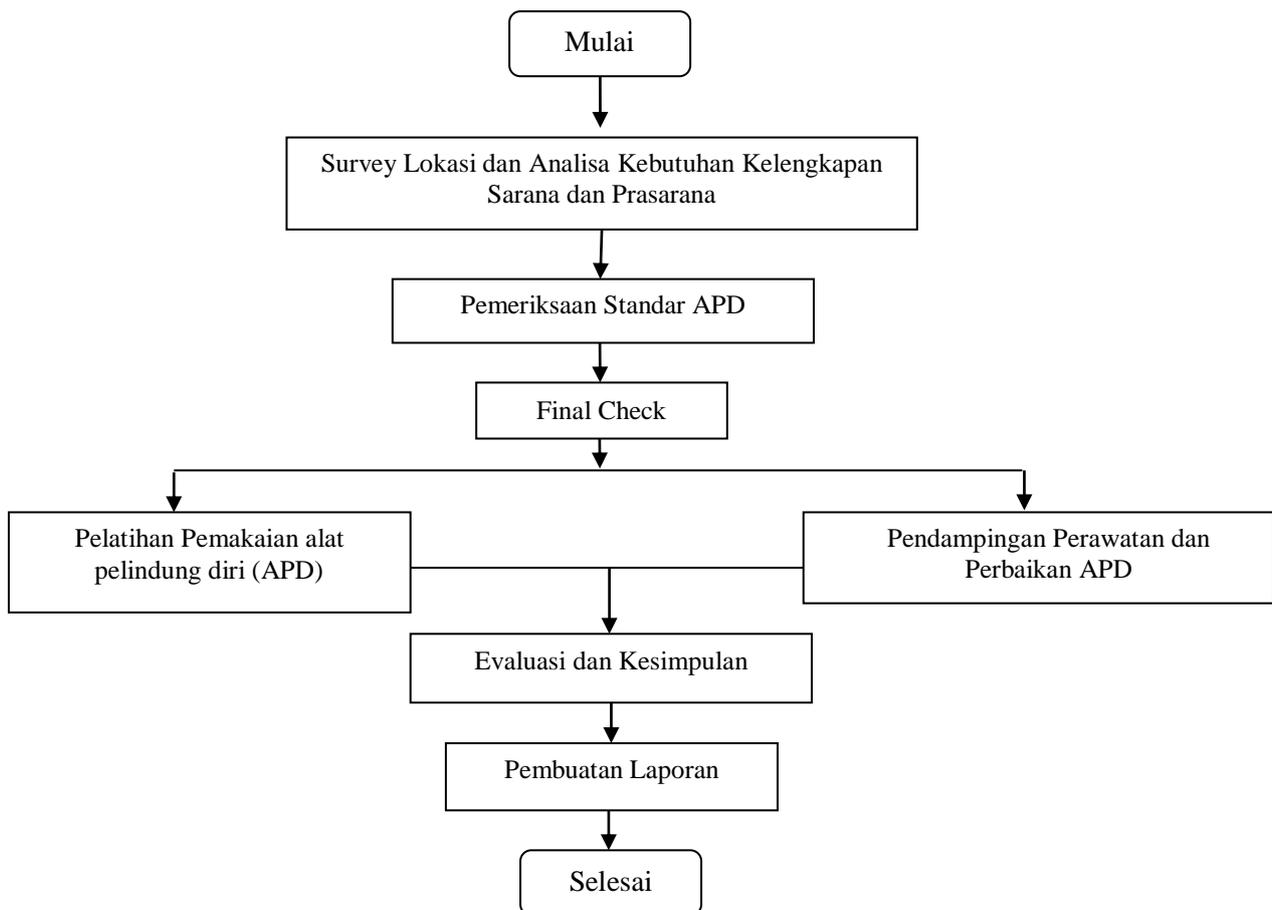
Di Kabupaten Banyuwangi Data terkini per April 2020 penyebaran Covid-19 <https://corona.banyuwangikab.go.id/> yang terbagi dalam beberapa orang terpapar yakni : (1) Orang Dalam Resiko (ODR) 3.588 dimana ada 923 orang dan Proses pemantauan dan 2.665 orang selesai dalam pantau. (2) Orang Dalam Pemantauan (ODP) 594 orang dimana ada 100 orang proses pemantauan dan 493 orang selesai Pantau. (3) Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 9 orang dimana 9 masih dirawat. (4) Kasus Terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 3 orang terdiri 1 orang masih dalam perawatan, 1 orang sembuh dan 1 orang meninggal.

Pandemi Corona sampai saat ini masih terus menyebar dan menghantui setiap orang. Virus tersebut telah menyebabkan kelangkaan barang-barang perlengkapan kesehatan, seperti masker penutup wajah, hand *sanitizer*, hingga baju *hazmat* yang biasanya digunakan oleh para tenaga medis untuk merawat pasien terjangkit Covid-19. Kelangkaan Alat Perlindungan Diri (APD) tersebut telah mendorong Politeknik Negeri Banyuwangi memutuskan untuk membantu berupa bantuan kelengkapannya alat pelindung diri (APD) kepada Fasilitas Kesehatan Pratama Dinas Kesehatan Banyuwangi .

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan beberapa tahapan dan alur pelaksanaannya yang meliputi memulai dengan survey lokasi, Analisa kebutuhan APD di Fasilitas Kesehatan Pratama terdekat di banyuwangi, pemeriksaan alat sesuai standar, cara penggunaan APD dan perawatannya dan evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan ini di lakukan di Fasilitas Kesehatan Pratama Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi. Dengan memberikan edukasi penggunaan APD bagi tenaga medis untuk mencegah penularan Covid-19 di Banyuwangi.



Gambar 1 *Flowchart* Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan di Fasilitas Kesehatan Pratama Dinas Kesehatan Banyuwangi, telah menerapkan kewajiban memakai APD bagi tenaga medis di tempat kerja yang mempunyai potensi atau garda terdepan dalam penanganan pasien Covid19. Faktor penyebaran yang cepat bahaya virus corona menyerang saluran pernafasan manusia. Seseorang dapat terpapar atau terinfeksi dari pasien penderita Covid-19. Virus

tersebut dapat menyebar melalui tetesan kecil atau *droplet* dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin.

Droplet tersebut jatuh pada benda sekitar sebagai media berkembang, jika kemudian tersentuh orang lain, virus tersebut berpindah melalui media ke salah satu anggota tubuh. Semisal anggota tubuh seperti tangan akan menyentuh bagian tubuh yang lain (mata, hidung, mulut (area segitiga wajah) maka orang tersebut dapat kemungkinan besar terinfeksi Covid-19.

Bisa jadi, seseorang akan terpapar Covid-19 ketika tanpa sengaja menghirup *droplet* dari penderita. Hal ini penting untuk menjaga jarak kurang lebih 1 meter dari orang yang sakit. Untuk itu orang terdekat dalam penanganan pasien Covid-19 adalah tenaga medis. Tenaga medis perlu perlindungan fisik terhadap penularan virus tersebut dengan membekali diri dengan alat pelindung diri standar kesehatan.

Definisi Alat Pelindung Diri (APD) adalah pakaian khusus atau peralatan yang di pakai tenaga medis untuk melindungi diri dari bahaya *physical, chemical, biological* atau bahan infeksius. Sedangkan tujuan penggunaan APD adalah untuk melindungi kulit, *membrane mukosa*, kulit dan pakaian tenaga medis dari resiko paparan darah, semua jenis cairan tubuh, *secret, eksreta*, kulit yang tidak utuh dan selaput lendir pasien maupun permukaan lingkungan yang terkontaminasi dan melindungi pasien dari paparan tenaga medis.

A. Jenis Alat Pelindung Diri (APD)

Adapun jenis APD untuk di pakai dalam menangani wabah Covid-19 yang sesuai rekomendasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sekaligus yang diberikan kepada di Fasilitas Kesehatan Pratama Dinas Kesehatan Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Masker Bedah
(*Surgical/Facemask*)
2. Masker N95
3. Pelindung Wajah (*Face shield*)
4. Pelindung Mata (*Goggles*)
5. Gaun (*Gown*)
6. Celemek (*Apron*)
7. Sarung tangan
8. Pelindung Kepala
9. Sepatu

B. Cara Pemakaian dan Pelepasan APD



Gambar 2 Tahapan Cara memakai dan melepaskan APD

Dalam faktor tingginya angka kasus Covid-19 pada tenaga medis yakni penggunaan APD yang tidak tepat atau bahkan tidak sesuai standar. Standar prosedur pemakaian APD diperlukan 2 orang, yakni *user* dan *observer*. Kunci utama dalam pemasangan APD harus rapat dan tidak bocor. Adapun tugas *observer* untuk mengawasi, membantu, *checklist* kelengkapan APD.

Adapun Langkah-langkah pemasangan APD seperti pada gambar 1 dengan penjelasannya sebagai berikut :

1. Sebelum memakai perlengkapan APD, memastikan telah memakai baju kerja.
2. Memakai sarung tangan dalam, pastikan sesuai ukuran, tidak ketat dan tidak longgar
3. Memakai *coverall*, pastikan tidak ada yang sobek atau rusak jahitan. Kemudian dilanjutkan dengan pemakaian *cover shoes*.
4. Memakai masker N95, dengan mengecek masker dan memastikan tidak ada udara yang bisa keluar masuk. Setelah kekencangan tali masker bisa di tarik.
5. Memakai *headcap* hingga telinga dan memakai penutup kepala yang ada di *coverall*.
6. Memeriksa pakaian dengan *resleting* tertutup, serta tidak ada area yang terbuka menggunakan selotip plastik.
7. Memakai kaca mata, dilanjutkan dengan memakai *face shield*.
8. Memakai sarung tangan luar. Sarung tangan luar harus melewati pergelangan tangan
9. Tenaga Medis sudah siap melakukan pelayanan kepada pasien.

Sebelum kelengkapan APD dilepas, membiasakan diri untuk cuci tangan pada setiap pergantian prosedur dalam pelepasan APD. Adapun Langkah -langkah pelepasan APD seperti alur gambar 1 di atas sebagai berikut :

1. Sebelum melepas APD, diwajibkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu atau menggunakan *handsanitizer*.
2. Melepas sarung tangan bagian luar. Cara melepas dengan benar dan jangan sampai mengkontaminasi sarung tangan bagian dalam.
3. Melepas *face shield*. Cara melepas yakni dilonggarkan dulu dari bagian samping. Kemudian membersihkan *face shield* menggunakan tisu/ kasa yang sudah dibasahi dengan *desinfektan*, dengan arah zig zag atau memutar dari dalam keluar. Lakukan dengan 2x membersihkan
4. Melepaskan *google*. Pengambilan dari samping dan dibersihkan menggunakan tisu sama dengan cara membersihkan *face shield*.
5. Melepas penutup kepala. Pastikan ada cermin untuk mempermudah memeriksa.

6. Membuka penutup kepala. Pastikan tergulung keluar dan jangan sampai bagian luar menyentuh bagian dalam. Serta, usahakan *coverall* ini tidak menyentuh lantai dengan kondisi tergulung. buang pada sampah medis.
7. Melepaskan sarung tangan bagian dalam. Kemudian memakai kembali sarung tangan yang baru.
8. Melepas penutup kepala.
9. Masker tidak dilepas karena masih di dalam ruangan APD kotor jadi ditakutkan terkontaminasi. Banyak tenaga medis yang menggunakan *double masker*, kemudian masker bagian luar dibuang.
10. Setelah selesai, lepas sarung tangan dan kemudian cuci tangan kembali.

C. Perawatan Alat Pelindung Diri (APD)

Alat pelindung diri (APD) pemeliharaannya dilakukan oleh tenaga medis yaitu alat pelindung yang diberikan sebagai kelengkapan individu. Untuk perawatannya tenaga medis harus menjaga kebersihan alat-alat yang dipakainya tersebut, dan untuk menunjang hal itu fasilitas kesehatan menyediakan almari khusus untuk alat pelindung diri agar kebersihannya tetap terjaga dan mudah diambil dan di jangkau. Untuk alat pelindung diri seperti masker yang diberikan kepada setiap karyawan sifatnya disposable, untuk alat pelindung diri seperti baju pelindung dan sarung tangan dapat juga bersifat *disposable*, seperti baju pelindung yang digunakan di kamar bedah, karena lebih banyak terpajan cairan tubuh yang dapat menyebabkan infeksi, demikian juga dengan sarung tangan, yaitu apabila ada sarung tangan yang bocor atau banyak terpajan cairan tubuh sarung tangan ini juga tidak dapat di pakai lagi. Pemeliharaan dari alat pelindung diri bertujuan untuk mewujudkan penggunaan yang efisien, kerja yang efektif serta kondisi alat yang bagus dan selalu siap bila akan digunakan.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan penulis di Fasilitas Kesehatan Pratama Dinas Kesehatan Banyuwangi serta dari pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor bahaya yang terpapar di Fasilitas Kesehatan Pratama Dinas Kesehatan Banyuwangi adalah faktor bahaya biologis yang berasal dari atau ditimbulkan

oleh kuman-kuman penyakit, yang berasal dari pasien yang tersuspect virus corona.

2. Pemakaian atau penggunaan APD di Fasilitas Kesehatan Pratama Dinas Kesehatan Banyuwangi terlaksana dengan baik, sesuai standar Kementerian Kesehatan R.I
3. Alat Pelindung Diri (APD) yang disediakan bagi tenaga medis adalah tutup kepala, masker, sarung tangan, pakaian kerja, sepatu safety, dan kacamata safety.
4. Tidak semua APD harus dipakai, tergantung dari jenis pekerjaan dan tingkat resiko dalam melakukan pekerjaan. Penggunaan peralatan pelindung diri merupakan usaha terakhir untuk mengurangi resiko secara maksimal..

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020), Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD) Dalam Menghadapi Wabah Covid-19

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (2020) “Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Corona Virus (2019-NCoV).

World Health Organization, (2020), Rational use of personal protective equipment for coronavirus disease (COVID-19) and considerations during severe shortages, WHO reference number: WHO/2019-nCov/IPC_PPE_use/2020.3

Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging, Retrieved from <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

BanyuwangiKab Gugus Tugas COVID19 Retrieved from <https://corona.banyuwangikab.go.id/>